

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:10) menyebutkan bahwa pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan realible tentang suatu hal (variable tertentu).”

Objek dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), Nilai Perusahaan dan Perataan Laba (*income smoothing*) perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif

atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2018:35) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Menurut Sugiyono (2018:11) metode verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif tersebut digunakan untuk menggambarkan *Return On Assets*, Nilai Perusahaan dan Perataan Laba perusahaan. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* dan Nilai Perusahaan terhadap Perataan Laba.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Menurut Tri Basuki dan Nano Prawoto (2016:275) data panel adalah:

“Gabungan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*)”.

Penggunaan data runtut waktu (*time series*) dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan data dari rentang waktu lima tahun yaitu dari tahun 2014-2018. Kemudian menggunakan data silang (*cross section*) itu sendiri dikarenakan penelitian ini mengambil data dari berbagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut:

“Sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”.

Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung, data tersebut di dapat melalui media perantara dari berbagai sumber yang tersedia. Data tersebut diperoleh dari buku-buku referensi, literature dan data yang dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari situs internet www.idx.co.id. yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara studi literature atau studi kepustakaan yaitu mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literature-literature yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan teori dan berbagai penjelasan mengenai masalah yang diteliti.

2. Peneliti Lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi berupa mendapatkan data, mengumpulkan data, mempelajari dokumen-dokumen dan catatan perusahaan dan keterangan-keterangan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:119). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Sektor Manufaktur dipilih karena pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia cenderung terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

3.4.2 Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari sejumlah populasi maka perlu dilakukan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah :

”Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Teknik *Non Probability Sampling* menurut Sugiyono (2017:85), adalah :

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Sedangkan *purposive sampling* menurut Sugiyono (2017:85), adalah :

“Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 .
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selain dalam rupiah.
3. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan tidak lengkap.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya pengambilan sampel penelitian dapat di gambarkan pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Jumlah Perusahaan Manufaktur

Sektor	Jumlah
Basic Industry and Chemical	72
Consumer Goods Industry	53
Miscellaneous Industry	48
Jumlah Perusahaan Manufaktur	173

Sumber : data yang diolah

Tabel 3.2
Penggolongan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.	173
2.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selain dalam rupiah.	(28)
3.	Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan tidak lengkap.	(49)
Perusahaan Manufaktur yang diteliti		96

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:63) pengertian variabel penelitian yaitu:

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul yang peneliti buat yaitu “Pengaruh *Return On Assets* dan Nilai Perusahaan terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing variabel tersebut.

Variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol. Adapun penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau disebut variabel bebas menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen merupakan:

“Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.”

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini antara lain *Return On Assets* dan Nilai Perusahaan.

- a. *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atas sumber-sumber dana yang dimiliki perusahaan.
 - b. Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.
2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Sugiyono, (2017:39):

“Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba perusahaan.

Perataan Laba merupakan usaha untuk mengurangi fluktuasi laba dengan cara melakukan tindakan manipulasi laba, sehingga jumlah laba pada periode berjalan dengan periode sebelumnya tidak jauh berbeda.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	ROA (X1)	“Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.” (Kasmir, 2018:201)	$ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Asset}$	Rasio

2.	Nilai Perusahaan (X2)	Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. (Sartono, 2016:487)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio
3.	Perataan Laba (Y)	Proses normalisasi laba yang disengaja guna meraih suatu tren ataupun tingkat yang diinginkan. (Ali Akbar Yulianto, 2012:192)	$\text{Indeks eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$ Kriteria perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba adalah apabila indeks perataan laba lebih kecil atau kurang dari 1 ($CV \Delta S > CV \Delta I$)	Nominal

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:244) pengertian analisis data, adalah sebagai berikut :

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menganalisis data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, karena tipe dari data yang akan digunakan nantinya berbentuk panel data. Panel data adalah kumpulan data yang merupakan gabungan dari jenis data *cross section* dan *time series*. Karena itulah pada model yang dipergunakan, setiap variabel dinotasikan X_{it} , t dimana i mengacu pada data *cross section* sedangkan t mengacu pada periode tertentu yaitu *time series*. Dan alat pengolah

data dalam penelitian ini menggunakan *Software Microsoft Excel* dan *SPSS Statistic 22*.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penggunaan Analisis deskriptif variabel penelitian dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Analisis deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajiannya yang biasanya disajikan dalam bentuk tabulasi secara grafik dan atau numerik. Analisis deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19).

3.6.2 Analisis Verifikatif

Metode Analisis Verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier terdapat asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, yaitu uji normalitas.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa nilai dari parameter atau estimator yang ada bersifat *BLUE (Best Linier Unbiaseded Estimator)*. Suatu estimator dikatakan telah bersifat *BLUE* apabila sudah memenuhi asumsi-asumsi berikut :

- a. Nilai harapan rata-rata dari *error* adalah nol.
- b. Nilai dari variannya tetap (*homoscedasticity*).
- c. Tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan *error term*-nya.
- d. Tidak terdapat *serial correlation* antar *error* (*no-autocorrelation*).
- e. Tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas (*multicollinearity*).

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian setara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011:160) mengemukakan bahwa :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu :

1. Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.7.2 Analisa Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi data panel tersebut, maka model persamaan regresi data panel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

$$PL = a + b_1ROA + b_2PBV + \varepsilon$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = variabel dependen (PL)

b_1 = variabel independen pertama (ROA)

b_2 = variabel independen kedua (PBV)

a = koefisien konstanta

b_1 = koefisien regresi

ε = *Error term*

3.7.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (dependen dan independen) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut.

Pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *pearson correlation product moment*, untuk menguji hubungan asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio dan penentuan koefisien analisis ini juga digunakan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y secara bersamaan, adapun rumus korelasi ganda menurut sugiyono (2016:191) sebagai berikut :

$$R_{y X_1 X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{y X_1 X_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} : Korelasi *product moment* antara X_1 dan Y

r_{yx_2} : Korelasi *product moment* antara X_2 dan Y

$r^2_{x_1 x_2}$: Korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:184) sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2016:184)

3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R^2*). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 square yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Rumus koefisien penentu (KD) dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien determinasi

R^2 : Nilai koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi dapat menjelaskan kebaikan dari regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

3.8 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:160), statistik hipotesis adalah :

“Pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistic)”.

3.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017:195). Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara signifikan terdapat hubungan dengan variabel terikat dengan melakukan hipotesa sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$: tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variable dependent secara parsial
- $H_1 : \beta \neq 0$: ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variable dependent secara parsial

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikan 0,05 atau 0.05% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%. Adapun derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $df = n-k-1$.

Sedangkan kaidah keputusan yang ditetapkan dalam penelitian seperti yang tercantum di bawah ini:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan)
2. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan)

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi ganda (Sugiyono, 2017:196). Pengujian akan dilakukan dengan program aplikasi Eviews 10. Pengujian dilakukan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variable dependent secara bersama-sama.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variable dependent secara bersama-sama.

Pengujian dengan uji F variannya adalah dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel pada $\alpha = 0,05$. Kriteria penilaian hipotesis pada Uji F ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. atau Tolak H_0 jika nilai signifikansi $< \alpha$.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. atau terima H_0 jika nilai signifikansi $> \alpha$.